

## ***ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN SRAGEN***

**Rizki Wahyudi<sup>1)</sup>, Iwan Priyoga<sup>2)</sup>, Anityas Dian Susan<sup>3)</sup>**

Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No.1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

<sup>1)</sup>kiky.wahyu90@gmail.com

<sup>2)</sup>iwan.priyoga@unpand.ac.id

<sup>3)</sup>tyas@unpand.ac.id

### ***Abstract***

A form of Islamic boarding school education that has a pesantren education curriculum combined with the standards of the International Standard School (SBI) and has facilities that are in accordance with SBI standards, which are in Sragen. As a manifestation of the development of education in Sragen. Islamic boarding school building has a pattern of mass shape and mass of buildings that are identical to the main pattern of activity of a boarding school, namely there are dormitory buildings, classrooms, mosques, etc. But in the regional concept, as an embodiment of international standards, there are also building buildings that accommodate these international facilities. Islamic architecture here serves to apply the basic principles of Islam, namely the Qur'an and Hadith on the concept of Islamic boarding school activities. And the flow of classical architecture was applied to the form of Islamic boarding schools.

Key words: *Islamic Boarding School. design*

### **Abstract**

Sebuah bentuk pendidikan pondok pesantren (*Islamic Boarding School*) yang memiliki kurikulum pendidikan pesantren dipadukan dengan standar Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) serta memiliki fasilitas yang sesuai dengan standar SBI, yang ada di Sragen. Sebagai perwujudan atas berkembangnya pendidikan di Sragen. Bangunan pondok pesantren (*Islamic Boarding School*) ini memiliki pola bentuk dan massa massa bangunan yang identik dengan pola kegiatan utama sebuah pondok pesantren, yaitu terdapat bangunan asrama, kelas, masjid, dll. Namun secara konsep kawasan, sebagai perwujudan dari standar internasional, maka terdapat juga bangunan bangunan yang mewadahi fasilitas internasional tersebut. Arsitektur Islam disini berfungsi untuk menerapkan dasar asas Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits pada konsep kegiatan Pondok Pesantren. Dan aliran arsitektur klasik di aplikasikan pada bentuk bangunan pondok pesantren (*Islamic Boarding School*) itu sendiri.

Kata Kunci : *Islamic Boarding School, desain*

### **PENDAHULUAN**

Sebuah bentuk pendidikan dengan kurikulum pendidikan Pondok Pesantren yang dipadukan dengan standar Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) serta memiliki fasilitas yang lengkap sesuai dengan standar SBI, yang ada di kota Sragen sebagai wadah dan perwujudan atas berkembangnya pendidikan di kota Sragen. dengan menerapkan konsep filosofi Islami yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Pondok Pesantren ini bukanlah Pondok Pesantren yang seperti pada umumnya memiliki nilai histori

dan perkembangan. Akan tetapi, Pondok Pesantren ini merupakan sebuah program yang meliputi program pendidikan dengan berbasis pondok pesantren dalam mewadahi kegiatannya dan program pendidikan umum yang bertaraf Internasional dalam kurikulumnya. Dengan memadukan filosofi islam dan gaya arsitektur klasik. Pondok Pesantren Internasional yang akan direncanakan diorientasikan pada pemecahan masalah pendidikan keislaman masyarakat Kota Sragen yang cenderung belum melaksanakan sepenuhnya ajaran Islam.

Pondok Pesantren Internasional yang akan direncanakan lebih diarahkan pada kegiatan pendidikan dengan disisipi dakwah Islam serta kegiatan yang menuju arah globalisasi. Menyediakan tempat atau wadah untuk pendidikan bagi masyarakat kota sragen. dengan suatu penekanan yang sesuai dengan karakter islami dengan penampilan gaya klasik yang memiliki ciri khas tersendiri yang sesuai dengan kebutuhan dan aspek perancangan yang meliputi aspek fungsional, aspek bentuk dan massa bangunan dan aspek arsitektural. Tujuan yang ingin dicapai yaitu terumuskan pokok pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding School* sebagai suatu bangunan yang memenuhi kebutuhan atau wadah pendidikan terhadap masyarakat. Adapun Sasarannya Adalah Tersusunnya proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding school* dengan aspek aspek panduan perancangan dan alur pikir proses dengan penyusunan LP3A ,dan juga desain grafis yang nantinya dikerjakan.

## TINJAUAN TEORI

Pengertian Sekolah:

- Suatu lembaga atau bangunan untuk belajar dan mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya, sekolah dibagi menjadi : sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas).
- Sekolah merupakan satuan pendidikan yang merupakan bagian dari jalur formal yang berjenjang dan berkesinambungan. Adapun jenjang sekolah terdiri dari : pendidikan pra sekolah, Sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum dan perguruan tinggi.
- Bangunan atau lembaga untuk belajar mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya. (dasar-lanjutan-tinggi)

### Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren atau Pondok Pesantren adalah sekolah Islam berasrama. Para pelajar disebut sebagai santri, belajar pada sekolah ini, sekaligus tinggal

pada asrama yang disediakan. Biasanya pesantren dipimpin oleh seorang kyai atau ustad. Pendidikan di dalam pesantren bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang al-Qur'an dan Sunnah, dengan mempelajari bahasa Arab dan kaidah-kaidah tata bahasa bahasa Arab. Istilah Pondok sendiri berasal dari Bahasa Arab yang artinya tinggal, sementara istilah Pesantren berasal dari kata pesantri-an.

Pesantren adalah bentuk pendidikan di Indonesia yang sejarahnya telah mengakar secara berabad-abad, sedangkan kata santri berasal dari istilah sansekerta satri yang berarti melek huruf. Dari sini kita memahami bahwa pesantren setidaknya memiliki tiga unsur, yakni; Santri, Kyai dan Asrama. Sebagai institusi sosial, pesantren telah memainkan peranan yang penting dalam beberapa negara, khususnya beberapa negara yang banyak pemeluk agama Islam di dalamnya. Pesantren menekankan nilai-nilai dari kesederhanaan, keikhlasan, kemandirian, dan pengendalian diri.

## FILOSOFI

Sragen, merupakan salah satu wilayah dengan nuansa edukasi yang cukup menarik, bagi orang – orang yang ingin mencari ilmu tidak hanya edukasinya bangunan ikonik tersebut dicoba untuk diterapkan pada eksterior dengan dengan pengolahan yang lebih klasik, elemen islami seperti kubah, atap yang masih berbentuk limas serta ornament ornamen klasik dan islami pada bangunan menciptakan perpaduan yang memiliki karakteristik pada bangunan pondok peantren (*Islamic boarding school*) itu sendiri.

### Pelaku Dan Aktifitas *Islamic Boarding School*

kegiatan meliputi proses belajar mengajar beribadah, istirahat, dan kegiatan pendukung lainnya. pelaku kegiatamn meliputi:

- Pimpinan/pengelola.
- Staff dan karyawan.
- Tenaga pengajar
- Anak didik
- Pengunjung
- Tenaga teknis

## METODOLOGI

Dalam perancangan pondok pesantren di sragen diperlukan landasan konseptual yang akan melandasi perancangan fisik bangunan. Acuan yang dipakai untuk menyusun

landasan program perencanaan dan perancangan adalah Sebuah dasar pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur. Dasar pendekatan diantaranya :

### **Aspek Fungsional**

Dasar pendekatan fungsional bertitik tolak pada pelaku kegiatan, jenis kegiatan, proses kegiatan, fasilitas, kapasitas dan besaran ruang untuk mewujudkan suatu tempat yang fungsional dan efektif untuk memwadahi semua kegiatan dan persyaratan bangunan.

### **Aspek Arsitektur**

Bangunan yang akan dibangun adalah Islamic boarding school yang akan direncanakan di sragen dengan konsep islami dan klasik

### **Pelaku Kegiatan**

Pendekatan pelaku kegiatan adalah pelaku yang beraktifitas di dalam bangunan.

### **Besaran Ruang**

Ditentukan untuk memperoleh besaran ruang standart dalam pembagian ruang, dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Aspek Teknis**

Aktivitas yang berlangsung dalam Mix adalah pendidikan, peribadatan, serta kegiatan penunjang lainnya, oleh karena itu perlu adanya suatu pendekatan sistem struktur dan modul serta pemilihan bahan bangunan yang cocok untuk aktivitas tersebut.

### **BAHAN BANGUNAN**

Pemilihan bahan bangunan dalam perancangan dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Sesuai dengan system struktur , modul dan konstruksi bangunan.
- Kesan bangunan atau ruang yang ditampilkan dengan permainan tekstur dan warna.
- Kekuatan dan kemudahan perawatan bahan bangunan yang digunakan.

### **Rencana Struktur**

a. Struktur Bawah

Untuk struktur bawah, pemilihan sistem struktur didasarkan pada pertimbangan jumlah dan ketinggian lantai bangunan. Masa Bangunan, pondasi yang digunakan adalah pondasi lajur batu kali dan beton bertulang. Dan bangunan yang bertingkat menggunakan struktur tiang pancang.

b. Struktur Tengah

Untuk struktur tengah atau dinding digunakan struktur rangka batang menggunakan perpaduan kolom dan balok dengan pola. Bahan dapat menggunakan baja ataupun beton. Dinding dapat dengan pasangan batu bata atau material lain sesuai peruntukannya sebagai pengisi dinding. Khusus untuk ruang-ruang tertentu seperti ruang detoksifikasi dan ruang isolasi, terdapat penggunaan fabric padding pada dinding untuk menghindari cedera dan menghindari benturan keras.

c. Struktur Atas

Untuk struktur atas, pemilihan sistem struktur didasarkan pada pertimbangan bentang yang digunakan, bentuk atap dan citra yang ingin ditampilkan. Konstruksi atap yang harus diperhatikan adalah pada ruang-ruang berbentang lebar seperti hall, ruang serbaguna, sebaiknya menggunakan Konstruksi baja dan beton.

### **Rencana Utilitas**

1. *Sistem distribusi air bersih*, Penyediaan air bersih diperoleh dari PAM atau sumur artesis (*deep weel boaring*) dengan kedalaman 100 meter lebih.
2. *Sistem pembuangan air kotor*, Terdapat 2 macam air buangan, yaitu Sistem Terpisah (*Separate Sistem*) dan Sistem Pembuangan air limbah.
3. *Sistem pengelolaan sampah*, sampah-sampah tersebut akan dialihkan keluar tapak oleh Dinas Kebersihan Kota yang selanjutnya dibuang ke TPA.
4. *Sistem pemadam kebakaran*, Instalasi pemadam api pada bangunan tinggi menggunakan peralatan pemadam api intalasi tetap. Sistem deteksi awal bahaya (*Early Warning Fire Detection*), yang secara otomatis memberikan alarm bahaya. Terbagi atas dua bagian, yaitu system otomatis dan system semi otomatis.

5. *Sistem penghawaan/pengkodisian udara*, menggunakan penghawaan alami dan buatan, kecuali koridor luar dan bagian-bagian tertentu yang hanya menggunakan penghawaan alami.
6. *Jaringan penerangan/pencahayaan*, dalam bangunan menggunakan penerangan alami dan buatan.
7. *Sistem komunikasi*, menggunakan telekomunikasi ekstern dan intern.
8. *Jaringan penangkal petir*.

### Rancangan Design Pada Lokasi Tapak

Lokasi berada di daerah persawahan yang merupakan kawasan yang tidak terlalu padat penduduk. Letak strategis: daerah tersebut tidak terlalu padat oleh permukiman, dan sarana jalan yang mudah dicapai. Kemudahan sirkulasi dan pencapaian : kejelasan akses jalan menuju lokasi jelas secara visual, sehingga tidak membingungkan. Lengkapnya jaringan infrastruktur. Lingkungan sekitar mendukung keberadaan. Bangunan tersebut, dari segi keamanan dan kenyamanannya.

### Rencana Massa Bangunan

Rancangan tata bentuk pada massa bangunan Islamic boarding school didesain antara bangunan satu dengan bangunan yang lainnya atau bangunan bermassa banyak didasari karena perbedaan aktifitas dan fungsi antara bangunan satu dan bangunan yang lainnya yang berada pada tapak tersebut.

### Rencana Aspek Arsitektural

Perencanaan dan perancangan Islamic boarding school harus memiliki pendekatan dan aspek arsitektural yang sesuai dan mendukung dengan fungsi bangunan tersebut.

### Konsep Lokasi Dan Tapak

Menghitung kebutuhan tapak dan pendekatan lokasi tapak yang tepat Islamic boarding school dibutuhkan perhitungan yang tepat, serta faktor yang menentukan lokasi adalah kesesuaian kebijakan pemerintah kota Sragen, Tingkat Aksesibilitas, Fasilitas Pendukung dan jaringan Utilitas Kota.

### Konsep Site Dan Tapak

Dari hasil scoring 3 lokasi didapat tapak terpilih terpilih di jalan elang sragen .



Tapak berupa lahan persawahan dengan batas batas wilayah:

- Utara : persawahan dan pemukiman
- Selatan : persawahan dan pemukiman
- Barat : pemukiman
- Timur : persawahan dan lahan kosong

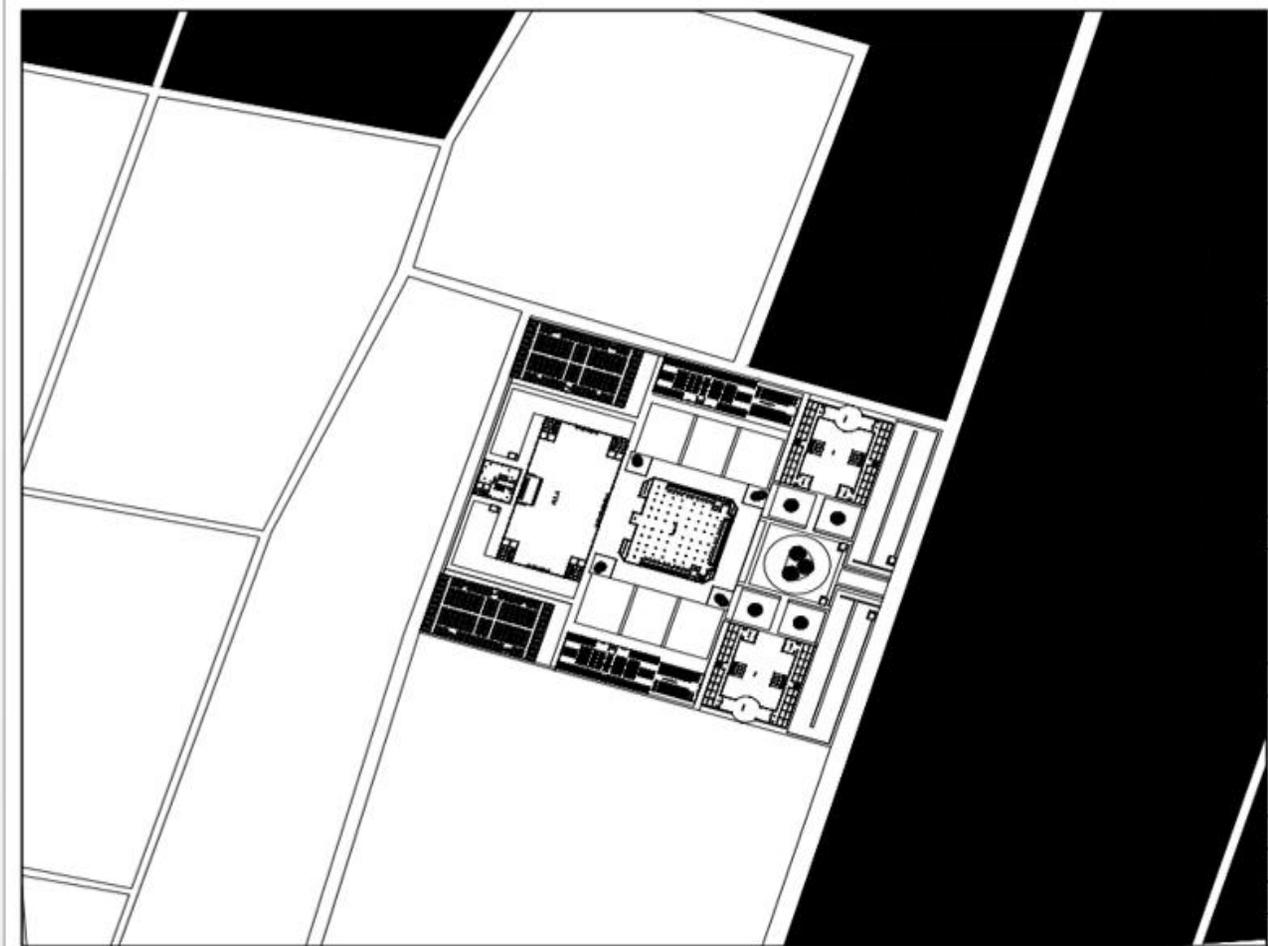
Tapak

- Panjang : 295 m
- Lebar : 255 m
- Luas : 75,225 m ( 7,5 H )
- KDB : 60%

Luas Tapak Yang Di Bangun : 45,135 m ( 4,5 H )

No.	Kelompok Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Ibadah	± 11.250m <sup>2</sup>
2.	Utama ( Belajar )	± 10.200m <sup>2</sup>
3.	Penunjang	± 7.200m <sup>2</sup>
4.	Pengelola	± 5.950m <sup>2</sup>
5.	Pelayanan	± 3.325m <sup>2</sup>
6.	Parkir	± 3.000m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH</b>		<b>± 44.925m<sup>2</sup> (4,5 H)</b>

# 1. SITEPLAN



 <p>TUGAS AKHIR DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR UNIVERSITAS PANDANARAN SEMARANG 2019</p>	
PONDOK PESANTREN STANDART INTERNASIONAL	
JUDUL GAMBAR	SKALA
SITE PLAN	
DOSEN PEMBIMBING I	
IWAN PRIYOGA ST,MT	
DOSEN PEMBIMBING 2	
TYAS SUSAN ST MT	
DI GAMBAR OLEH	
RIZKI WAHYUDI	
TENIK ARSITEKTUR	
PA.14.01.0253	



### 3. TAMPAK KAWASAN

Tampak Depan :



Tampak Samping :



Tampak belakang :



TUGAS AKHIR,  
DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR,  
UNIVERSITAS PANDANARAN  
SEMARANG  
2019

PONDOK PESANTREN  
BERTARAF INTERNASIONAL

JUDUL GAMBAR	SKALA
--------------	-------

TAMPAK KAWASAN	SKALA
-------------------	-------

DOSEN PEMBIMBING I

IWAN PRIYOGA ST,MT

DOSEN PEMBIMBING 2

TYAS SUSAN ST MT

DI GAMBAR OLEH

RIZKI WAHYUDI

TENIK ARSITEKTUR

PA.14.01.0253

#### 4. PERSPEKTIF



TUGAS AKHIR  
DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS PANDANARAN  
SEMARANG  
2019

PONDOK PESANTREN  
BERTARAF INTERNASIONAL

JUDUL GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF

SKALA

DOSEN PEMBIMBING I

IWAN PRIYOGA ST,MT

DOSEN PEMBIMBING 2

TYAS SUSAN ST MT

DI GAMBAR OLEH

RIZKI WAHYUDI

TENIK ARSITEKTUR

PA.14.01.0253

## 5. DETAIL KREATIF



TUGAS AKHIR  
DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS PANDANARAN  
SEMARANG  
2019

PONDOK PESANTREN  
BERTARAF INTERNASIONAL

JUDUL GAMBAR	SKALA
--------------	-------

DETAIL TAMPAK KREATIF	SKALA
--------------------------	-------

DOSEN PEMBIMBING I

IWAN PRIYDGA ST,MT

DOSEN PEMBIMBING 2

TYAS SUSAN ST MT

DI GAMBAR OLEH

RIZKI WAHYUDI

TENIK ARSITEKTUR

PA.14.01.0253

## KESIMPULAN

Pada perancangan Pondok pesantren (*Islamic boarding school*) telah terpilih tapak yang sesuai dan strategis serta akomodasi bisa dengan berbagai kendaraan yang berlokasi di Jl. Elang Kota Sragen, dengan adanya pondok pesantren (*Islamic boarding School*) di Sragen maka pendidikan akan berkembang dan banyak mencetak para generasi muda yang berakhlak dan berbudi pekerti yang baik.

Harus adanya perawatan berkala pada area pondok pesantren (*Islamic boarding school*) tersebut sehingga lingkungan tersebut selalu terasa nyaman dan aman dengan suasana yang kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pratama Putra, Bima, (2009), *Konsep Pusat Finansial dan Bisnis di Surakarta*, Studio Perancangan Arsitektur 6, Jurusan Arsitektur FT-UNS, Surakarta.
- Rahmah, Muthiah, (2009), *International Islamic School dengan Penekanan pada Arsitektur Hemat Energi*, Tugas Akhir, Jurusan Arsitektur FT-UNS, Surakarta.
- Iriyanto, Irwan, (2009), *Pusat Dakwah dan Tarbiyah di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Islami*, Tugas Akhir, Jurusan Arsitektur FT-UNS, Surakarta.
- Asrahah, Hanun, (1999), *Sejarah Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Chirzin, M. Habib, (1986), *Agama dan Ilmu dalam Pesantren*, dalam M. Dawam
- Raharjo (ED.), *Pesantren dan Pembaharuan*, LP3ES, Jakarta.
- Madjid, Nurcholis, (1997), *Bilik Pesantren*, Paramadina, Jakarta.
- Utaberta, Nangkula, (2004), *Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi Perancangan Arsitektur Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*, UGM press, Jogjakarta
- Neufert, Ernst, *Data Arsitek*, Erlangga, Jakarta.

Situmorang, Hanggan, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan* (Terjemahan dari Francis D.K. Ching). Jakarta : Erlangga, (2000).